

PEMANFAATAN MODEL PEMELAJARAN MIND MAPING PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS

Jenita Anjani Br Sembiring¹⁾, Nadia Hagana Bangun²⁾

¹⁾²⁾Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author: E-mail: jenitaanjani@gmail.com

ABSTRAK

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses dimana terjadi komunikasi dua arah dengan tujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dalam proses ini sebagai pendidik sudah selayaknya berusaha mencari dan menggunakan berbagai cara agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Model pembelajaran mind mapping merupakan cara yang efektif untuk digunakan dalam mata kuliah Bahasa Inggris, khususnya di tingkat sarjana kesehatan lingkungan terapan POLTEKES KEMENKES Kabanjahe semester tiga. Berdasarkan hasil analisis survei di lapangan, penggunaan model pembelajaran mind mapping memberikan kontribusi yang sangat positif. Manfaatnya juga ada, di antaranya pertama, sangat bermanfaat dalam pembelajaran, khususnya dalam kursus bahasa Inggris. Terlihat dari 62 responden 100% setuju bahwa model pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk mata kuliah Bahasa Inggris. Kedua, meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar, terlihat dari 62 responden 92,6% setuju konsentrasi mereka meningkat dengan menggunakan model ini. Ketiga, dapat meningkatkan imajinasi siswa, 93% setuju akan hal ini. Dan keempat, dapat membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif. Hal ini terlihat dari 62 responden, 88,7% diantaranya setuju bahwa model pembelajaran mind mapping dapat menghidupkan suasana pembelajaran.

Kata Kunci: Model pembelajaran; Pemetaan pikiran; Bahasa Inggris.

ABSTRACT

The teaching and learning process is a process where there is two-way communication with the aim that the learning material delivered can be well received. In this process as an educator, it is appropriate to try to find and use various ways so that the material being taught can be well understood by students. The mind mapping learning model is an effective way to use in English courses, especially at the undergraduate level of applied environmental health POLTEKES KEMENKES Kabanjahe third semester. Based on the results of the survey analysis in the field, the use of the mind mapping learning model made a very positive contribution. There are also benefits, including first, it is very useful in learning, especially in English courses. It can be seen from 62 respondents 100% agree that this learning model is very useful for English courses. Second, increasing student concentration in the teaching and learning process, it can be seen from 62 respondents 92.6% agreed that their concentration increased by using this model. Third, it can increase student imagination, 93% agree on this. And fourth, it can make the learning atmosphere more interactive. It can be seen from 62 respondents, 88.7% of them agree that the mind mapping learning model can liven up the learning atmosphere.

Keywords: Learning mode; Mind mapping; English.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam duni pendidikan saat ini begitu banyak permasalahan yang cukup kompleks yang dirasakan oleh para pendidik dalam menyampaikan pembelajaran atau pun gagasan mereka akan materi pembelajaran yang mereka bawakan. Dalam menunjang proses kegiatan tersebut penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai salah satu alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh pelajar pada umumnya.

Harapan pengajar dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah informasi yang disampaikan dapat disimak dan dipahami oleh seluruh peserta didik (Yusuf, 2017). Jika harapan setiap pengajar tercapai maka dapat dipastikan bahwa seluruh peserta didik mampu memiliki pribadi yang cerdas dan memiliki daya saing. Sehingga pada akhirnya peserta didik akan semakin mampu mencapai target di setiap mata pelajaran yang dibawakan oleh pendidik. Namun yang ditemui dilapangan sangat jauh berbeda dengan harapan tersebut. Banyak pelajar yang bersikap pasif di dalam kelas sehingga sulit bagi pendidik menyampaikan pembelajaran kepada pelajar yang ada dalam ruang kelas. Di sisi lain pelajar juga kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika menerangkan di depan kelas.

Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah umum yang dibawakan pada prodi DIII Sanitasi Kesehatan Lingkungan Poltekkes. Selain Bahasa Inggris merupakan bukan Bahasa sehari-hari yang mereka gunakan, para pelajar menganggap bahwa mata kuliah yang satu ini cukup sulit dipelajari. Sehingga kerap sekali membuat para pelajar bingung dan tidak memahami materi yang dibawakan oleh pengajar. Mereka juga cenderung merasa bosan dan kurang tertarik dengan mata kuliah tersebut.

Dengan melakukan kegiatan belajar mengajar maka pada umumnya pelajar akan mengalami beberapa perubahan di beberapa aspek diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik pelajar itu sendiri. Maka dengan proses belajar yang maksimal sangat diharapkan dapat memberikan perubahan dalam aspek-aspek tersebut. Demi menunjang kegiatan proses pembelajaran tersebut pemanfaatan media merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Mengingat bahwa pelajar sering kesulitan dengan mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris maka penulis menawarkan media pembelajaran yakni mind mapping. Dimana media tersebut akan dimanfaatkan sebagai salah satu alat bantu pendidik untuk dapat menyampaikan materinya secara sederhana dan cukup mudah dipahami oleh peserta didik.

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Muhadab, 2010). Model pembelajaran ini juga merupakan sebuah pendekatan yang dapat dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga sistem pembelajaran yang sebelumnya begitu kompleks menjadi lebih sederhana.

Mind Mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak (Iis Aprinawati, n.d.). Seluruh rangkaian materi pembelajaran yang rumit akan dapat disederhanakan dengan bantuan mind mapping. Mind mapping juga dapat diartikan sebagai alat bantu sederhana yang dapat membantu penggunaannya untuk mengingat setiap rangkaian atau pun peristiwa yang terjadi dari awal hingga akhir. Sama halnya dengan proses belajar mengajar dimana mind mapping ini dengan penggunaannya yang begitu sederhana dipercaya dapat membantu para siswa untuk dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik baik di dalam dan di luar ruangan. Oleh sebab itu penggunaan alat bantu ini akan digunakan dalam

pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris pada program studi DIV Sanitasi Lingkungan POLTEKES Kabanjahe. Yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pendidikan merupakan sebuah sarana untuk memajukan sebuah bangsa. Melalui Pendidikan juga dapat diartikan sebuah investasi bagi sebuah negara karena melalui Pendidikan itu sendiri akan dihasilkan sumber daya manusia yang pada masanya nanti akan memimpin keberlangsungan puritan roda pemerintahan khususnya di Indonesia nantinya. Proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas juga berasal dari Pendidikan. Ketersediaan sumber daya alam (natural resources) yang melimpah dan adanya sumber daya modal serta teknologi yang semakin canggih, tidak akan mempunyai kontribusi yang bernilai tambah, tanpa didukung oleh adanya sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas (Tampubolon, 2001)

Pendidik sendiri merupakan ujung tombak dari Pendidikan itu sendiri. Maka dari itu sebagai pendidik sudah sepatutnya senantiasa memberikan yang terbaik bagi setiap peserta didik yang nantinya akan mereka ajar. Setiap pendidik juga harus peka dalam perubahan zaman yang begitu pesat. Seperti contoh pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional berubah sedemikian rupa disaat pandemic Covid-19 menyerang. Dimana pembelajaran yang tadinya dilakukan di ruangan kelas tiba-tiba diarahkan untuk belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi serta aplikasi lainnya yang mendukung. Hal ini juga berdampak pada pendidik dimana yang sebelumnya mereka buta akan teknologi mau tidak mau harus menggunakan teknologi tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari hal tersebut kita belajar bahwa sudah sepatutnya kita sebagai pendidik mampu mengupgrade ilmu pengetahuan yang kita miliki. Gambaran cerita tersebut sama halnya yang terjadi pada saat ini, dimana pelajar cenderung merasa kesulitan dalam memahami pelajaran yang

diberikan oleh pendidik baik itu tutor, guru maupun dosen. Sebagai pendidik kita juga harus bijak dalam memilih metode pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran apa yang nantinya paling cocok di terapkan di ruang kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat berhasil dan para peserta didik dapat memahami secara jelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik nantinya. Sebagai pengajar memang tidak ditutupi lagi begitu banyak mengalami hambatan dalam mewujudkan tujuan Pendidikan itu sendiri. Apabila pendidik dihadapkan dengan permasalahan dimana para siswa kurang dapat memahami materi pelajaran maka sudah selayaknya guru mencari alternatif lain, seperti mengubah model pembelajaran. Kadang siswa kesulitan dalam mengingat berbagai informasi maupun materi pembelajaran dikarenakan berbagai hal. Untuk mengatasi masalah tersebut penggunaan mind mapping bisa dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan.

Mind mapping juga dapat diartikan peta pikiran. Catatan peserta didik yang begitu Panjang dapat disederhanakan secara simple dan lebih komprehensif dengan menggunakan mind mapping. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model peta pikiran (Mind Mapping) diupayakan mampu menarik perhatian dan minat siswa, mendukung kegiatan siswa dalam menemukan pokok-pokok pikiran dalam wacana sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dari wacana tersebut (Iis Aprinawati, n.d.)

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan hampir seluruh negara dengan berbagai tujuan mulai dari yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, politik, dan berbagai macam lainnya (Adri, 2020). Oleh sebab itu mata kuliah Bahasa Inggris dijadikan sebagai mata kuliah umum yang ada hampir di seluruh program studi di setiap universitas. Hingga pada saat ini Bahasa Inggris juga merupakan Bahasa standart yang wajib dikuasai karena Bahasa tersebut digunakan sebagai alat komunikasi

dalam bergaul di sekuruh lapisan negara. Maka dari itu selayaknya mahasiswa dibekali oleh kemampuan Bahasa Inggris dari awal untuk mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang handal di berbagai tempat khususnya di negara yang berbeda.

Seperti yang kita ketahui Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang sampai saat ini masih sering dijadikan momok yang menakutkan bagi pelajar. Hal ini juga menjadi sebuah penyebab masih rendahnya motivasi pelajar dalam mengikuti mata kuliah tersebut dan kerap sekali mereka kurang konsentrasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kemampuan guru untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar yang bisa berinteraksi dengan benda dan lingkungan sekitar mereka untuk meningkatkan pondasi berfikir, berbahasa, visi, dan perilaku mereka dan dapat mendorong kemauan siswa untuk belajar menjadi peranan penting dalam proses belajar mengajar (Widyasari, 2016). Maka dari itu sudah sepatutnya bagi sebagai guru dan dosen secara sadar untuk mencari solusi akan permasalahan yang ditemukan di lapangan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan mind mapping sebagai salah satu model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat di aplikasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Tony Buzan merupakan orang yang pertama kali mengembangkan mind mapping atau yang sering kita dengar dengan peta pikiran. Beliau merupakan psikolog yang berasal dari negara Inggris. Tony sendiri juga seorang ketua dari Yayasan Otak, dan juga penemu sebuah konsep *Meleak Mental*. Sebuah system dimana kita di pandu untuk memetakan pikiran serta menghubungkannya dengan dasar-dasar sebuah permasalahan yang dihasilkan dari pikiran kita sehingga dapat menciptakan korelasi maupun konsep dari sebuah pemahaman, serta dilanjutkan dengan menuangkan pokok-pokok pikiran tersebut ke dalam kertas maupun lewat animasi sehingga

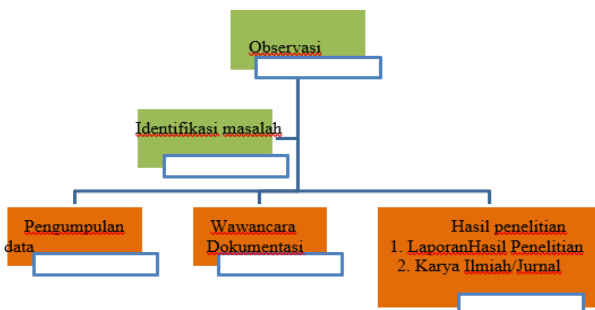
lebih mudah untuk dipahami juga dapat diartikan sebagai mind mapping.

Dengan mind mapping dapat mempermudah kita dalam berkomunikasi, merencanakan sesuatu, memecahkan masalah, menjelaskan ide-ide pikiran kita, lebih mudah membantu dalam mengingat sebuah rangkaian, lebih efisien serta masih banyak lagi. Mind Map (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran (Iis Aprinawati, n.d.).

Menurut Buzan dalam Ningsih 2012, Ada beberapa petunjuk dan langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran mind mapping, sebelum membuat sebuah gambar mind mapping maka diperlukan bahan yakni, kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak serta imajinasi, Buzan (2007 :15) mengemukakan ada tujuh langkah untuk membuat mind mapping yakni sebagai berikut (Ningsih et al., 2012) :

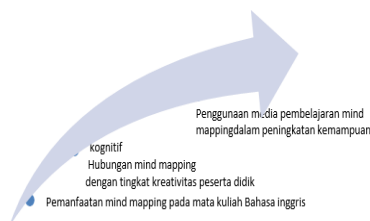
1. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Gambar sentral akan lebih menarik kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.
3. Menggunakan warna yang menarik, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat mind mapping lebih hidup menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.

4. Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkandua atau tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita hubungkan cabang-cabang kita akan lebih mudah mengeti dan mengingat.
5. Buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus karena akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.



6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi banyak daya dan fleksibel kepada mind map.

Dengan menerapkan Langkah-langkah di atas maka pasara pelajar akan semakin mampu mengkreasikan ide-ide atau pun pokok pikiran mereka yang di tuangkan dalam mind mapping yang mereka ciptakan sendiri.



Gambar 1. Roadmap Rencana Penelitian

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (Priatna, 2015). Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen (Wahidmurni, 2017)

Gambar 2. Diagram alir penelitian

Pada proses ini biasanya pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak dalam situasi khusus di lapangan. disamping itu data yang diperoleh lunak yang mana data tersebut memberikan gambaran mendalam tentang orang, tempat, hasil percakapan dan sebagainya. Maka dari itu sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang mana seluruh data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Terdapat beberapa teknik yang digunakan diantaranya yaitu observasi, wawancara, studi literature dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini yang bertugas sebagai subjek pada penelitian ini adalah pendidi/dosen dan mahasiswa DIV Program studi kesehatan lingkungan Poltekkes Kabanjahe. Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif maka instrument penelitian ini tergolong instrument yang bersifat internal.

Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara diskusi interaktif dengan mahasiswa DIV Program studi kesehatan lingkungan Poltekkes Kabanjahe. Kegiatan ini dilakukan di lokasi yang berbeda yang mana wawancara dengan para mahasiswa pada program studi Sarjana Terapan Kesehatan lingkungan dilakukan dalam proses belajar mengajar secara interaktif melalui online. Selain itu proses dokumentasi juga dilakukan dengan tujuan menunjang kegiatan pengumpulan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN [Font: Cambria, size: 12, bold]

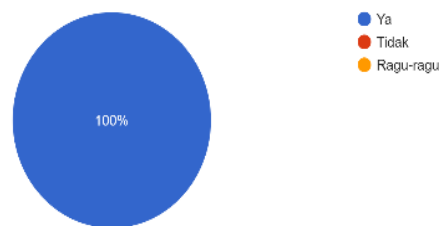
Penelitian ini telah dilakukan pada mahasiswa semester III pada program studi sarjana terapan sanitasi lingkungan Kabanjahe Kabupaten Karo. Dalam proses penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan wawancara serta pengisian angket oleh seluruh mahasiswa semester III, akan pengaruh dan manfaat penggunaan model pembelajaran mind mapping yang telah diaplikasikan sebelumnya dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mind mapping merupakan sebuah rangkaian atau pun susuna berupa kata kunci yang mampu mengembangkan

pemahaman akan sebuah materi pembelajaran. Pada kesempatan ini mahasiswa menggunakan model pembelajaran mind mapping dalam materi deskripsi diri pada mata kuliah dengan menggunakan kata kunci dari masing-masing latar belakang mahasiswa yang berbeda beda. Adapun beberapa poin yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan manfaat model pembelajaran mind mapping sendiri diantaranya sebagai berikut.

a. Mind Mapping sangat bermanfaat dalam mata kuliah Bahasa Inggris

Berdasarkan survey yang dilakukan saat penelitian di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada mata kuliah Bahasa Inggris semester III, dari 62 jumlah responden, seluruhnya sepakat bahwa model pembelajaran mind mapping yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar sangat bermanfaat khususnya dalam mengembangkan ide pemikiran dalam menggambarkan sesuatu, maupun mempresentasikan sesuatu secara

Apakah anda memanfaatkan "Mind Mapping"
62 jawaban



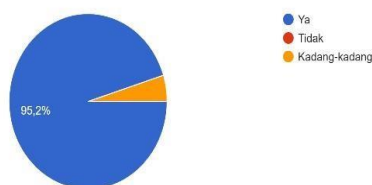
terstruktur.

Gambar 3. Bagan pertama

b. Mind Mapping dapat meningkatkan konsentrasi

Dalam proses pembelajaran konsentrasi sangat dibutuhkan dalam menerima segala sesuatu yang diajarkan oleh tenaga pendidik. Konsentrasi juga dapat diartikan sebagai sebuah kesadaran maupun tingkahlaku seseorang untuk dapat memusatkan perhatian khususnya bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dapat dilihat dari bagan dibawah ini bahwa, selain bermanfaat bagi mata kuliah Bahasa Inggris, model pembelajaran mind mapping juga dapat meningkatkan konsentrasi pada mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan gambaran dimana dari 62 responden, 96,2 % mengakui bahwa dengan menggunakan mind mapping juga dapat meningkatkan konsentrasi pada mahasiswa program sarjana terapan Kesehatan lingkungan semester III.

Menurut anda apakah penggunaan "Mind Mapping" dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat saudara?
62 jawaban



Gambar 4. Bagan Kedua

d. Mind Mapping Menghidupkan Suasana Belajar

Suasana belajar merupakan salah satu faktor yang cukup mendukung dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Apabila suasana belajar cukup kondusif dan interaktif maka para pelajar tentunya juga akan merasa nyaman dalam menerima materi pembelajaran tanpa ada tekanan, paksaan ataupun sejenisnya. Apabila suasana di kelas lebih hidup dimana hal tersebut tidak semata-mata berfokus pada benda-benda di dalam ruang kelas namun lebih condong pada

c. Mind Mapping Meningkatkan Imajinasi

Terkadang imajinasi sulit diartikan secara spesifik. Namun imajinasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Imajinasi juga merupakan buah pikiran yang diciptakan manusia akan sesuatu sehingga dapat memberikan inovasi terhadap sesuatu yang sedang mereka kerjakan. Dengan memiliki imajinasi yang tinggi, seseorang mampu melakukan sesuatu jauh lebih baik dari sebelumnya. Mereka cenderung mampu memberikan sentuhan yang lebih berbeda dan bernilai daripada pribadi seseorang yang memiliki imajinasi yang sederhana. berdasarkan tinjauan dilapangan dari 62 jumlah responden, para mahasiswa berkisar 93,5 % sepakat bahwa dengan menggunakan mind mapping dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

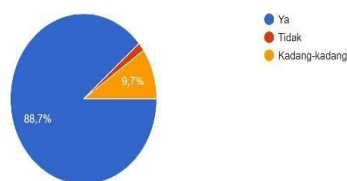
Apakah pemanfaatan "Mind Mapping" dapat meningkatkan imajinasi saudara?
62 jawaban



Gambar 5. Bagan ketiga

seberapa efektif para mahasiswa dan pengajar dalam melaksanakan proses penyampaian materi pembelajaran. Model pembelajaran mind mapping menurut para responden dapat menghidupkan suasana belajar dalam ruang kelas. Hal ini disimpulkan berdasarkan data dari 62 responden dimana, 88,7 % sepakat dengan menggunakan mind mapping dapat menghidupkan suasana belajar khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Apakah dengan menggunakan "Mind Mapping" dapat menghidupkan suasana belajar di ruang kelas?
62 jawaban



Gambar 6. Bagan Keempat

SIMPULAN

Model pembelajaran dengan menggunakan mind mapping umumnya berfokus pada gambaran ide-ide ataupun susunan gagasan dari pikiran seseorang. Dengan mind mapping sendiri seseorang dapat mengembangkan pola pikir mereka menjadi lebih luas dan terstruktur. Dengan menggunakan mind mapping seseorang dapat memvisualisasikan pokok-pokok pikiran mereka dengan lebih jelas dan terukur. Dalam memetakan ide pikiran tersebut pemanfaatan mind mapping sendiri dapat diterapkan khususnya dalam pembelajaran khususnya mata kuliah Bahasa Inggris. Adapun beberapa manfaat model pembelajaran mind mapping sendiri berdasarkan data responden di lapangan diantaranya yakni pertama, sangat bermanfaat dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris. *Kedua*, Meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, dapat meningkatkan imajinasi mahasiswa. serta yang *keempat* dapat menghidupkan suasana belajar menjadi lebih interaktif.

Saran

Ada berbagai model pembelajaran yang bernilai positif diterapkan dalam proses pembelajaran, Adapun saran yang diberikan peneliti terhadap peneliti selanjutnya agar model pembelajaran lainnya juga dapat dikombinasikan sehingga memberikan kontribusi positif bagi para pendidik maupun calon pendidik nantinya sehingga dapat memberikan kontribusi lebih dalam memajukan Pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Iis Aprinawati. (n.d.). PENGGUNAAN MODEL PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA WACANA SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL BASICEDU*. Retrieved March 1, 2023, from file:///C:/Users/HP/Downloads/278057-penggunaan-model-peta-pikiran-mind-mappi-a5c8a045 (1).pdf
- Muhadab, A. (2010). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 04(01), 60–65.
- Ningsih, W. C., Marzuki, & Marli, S. (2012). Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 1(1), 1–2.
- Priatna, T. (2015). *Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif Beberapa Catatan tentang Pendekatan Kualitatif*. 1, 1–14.
- Tampubolon, D. P. (2001). Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *PT. Gramedia Pustaka Ilmu*, XX(4), 345–346.
- Wahidmurni. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 1–14.
- Widyasari, F. E. (2016). Pembelajaran

Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus di Sekolah Internasional. *Jurnal Edutama*, 31–46.

Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).